

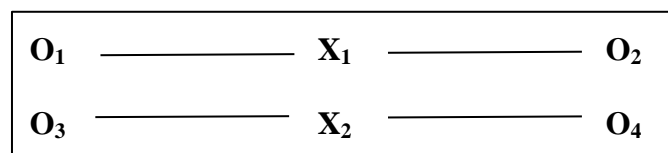
BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (kuasi eksperimental), yaitu penelitian yang melibatkan melakukan suatu perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui efek dari suatu perlakuan tertentu dan dengan desain penelitian *pre-post test with control group design*. Dalam penelitian ini sampel akan terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi (perlakuan) dan kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi diberikan media *e-booklet* dan pada kelompok kontrol diberikan media leaflet rumah sakit.

Rancangan penelitian menggunakan rancangan eksperimen dengan skema model sebagai berikut :



Gambar 3. Rancangan Penelitian

Keterangan :

O₁ : *Pre-test pengetahuan* kelompok perlakuan sebelum diberikan *E-Booklet*

X₁ : Pemberian media edukasi *e-booklet*

O₂ : *Post test* pengetahuan kelompok perlakuan

O₃ : *Pre-test* pengetahuan kelompok kontrol sebelum diberikan leaflet rumah sakit

X₂ : Pemberian media edukasi leaflet rumah sakit

O₄ : *Post-test* pengetahuan kelompok kontrol

B. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini merupakan pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang sudah melakukan terapi hemodialisa pada bulan April 2022 sebanyak 263 pasien.

2. Sampel

Kriteria Inklusi :

- 1) Bersedia menjadi responden atau subyek penelitian
- 2) Menjalani hemodialisa dengan frekuensi 1-2x dalam seminggu
- 3) Mampu membaca dan berkomunikasi dengan baik
- 4) Mempunyai dan mampu menggunakan *handphone* berbasis android

Kriteria Eksklusi :

- 1) Pasien yang mengalami sesak nafas
- 2) Pasien dengan tingkat kesadaran yang kurang
- 3) Pasien yang mengundurkan diri menjadi subyek penelitian

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* Dipilih dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi sesuai dengan jumlah sampel yang akan diteliti.

4. Besar Sampel

Menurut Arikunto (2012) apabila jumlah populasinya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan oleh rumus besar sampel beda rata-rata dua kelompok sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1+N(e)^2)} = \frac{263}{(1+263(0,15)^2)} = \frac{263}{6,91} = 38,06 \rightarrow 38$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin diperoleh sampel penelitian pada setiap kelompok sebanyak 38 responden, yaitu kelompok intervensi sebanyak 38 orang dan kelompok kontrol sebanyak 38 orang, sehingga total jumlah responden penelitian menjadi 76 orang sesuai dengan perhitungan.

C. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2022

b. Tempat

Tempat pelaksanaan penelitian yaitu dilaksanakan di RSUD Panembahan Senopati Bantul

D. Variable Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media edukasi *e-booklet*

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan pembatasan cairan pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Media Edukasi Gizi

Tabel 2. DOV Media Edukasi Gizi

Definisi	Instrumen	Parameter	Skala
Media Edukasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kesehatan serta mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi responden.	<i>E-booklet</i> Leaflet rumah sakit	Pemberian <i>e-booklet</i> Pemberian leaflet rumah sakit	Nominal

2. Pengetahuan

Tabel 3. DOV Pengetahuan

Definisi	Instrumen	Parameter	Skala
Peningkatan pengetahuan diketahui melalui selisih nilai <i>post test</i> dan <i>pre test</i> setelah diberikan media edukasi <i>e-booklet</i> untuk kelompok intervensi dan pre-posttest untuk kelompok kontrol setelah diberikan media edukasi leaflet rumah sakit atas 16 pertanyaan dalam bentuk <i>multiple choice</i> dengan pemberian skor 0 apabila terdapat jawaban yang salah dan skor 1 untuk jawaban yang	Kuesioner	$\frac{\text{Jumlah Jawaban benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$ Baik : 76% - 100% Cukup : 56%-75% Kurang : <75% (Arikunto, 2013)	Ordinal

benar.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Data karakteristik responden

Data karakteristik responden didapat dengan cara melihat catatan rekam medis responden. Selain itu data karakteristik juga terdiri dari data identitas pasien, pendidikan, pekerjaan, umur, jenis kelamin dan lama menjalani hemodialisa.

b. Pengetahuan

Data pengetahuan asupan cairan ini dapatkan dengan cara melalui penilaian dengan menggunakan kuesioner yang berisikan pertanyaan terkait asupan cairan melalui media *e-booklet* dan media leaflet rumah sakit yang didapatkan setelah dilakukannya *pre test* dan *post test*.

2. Data Sekunder

- a. Gambaran umum lokasi penelitian diambil melalui data yang tersedia di rumah sakit
- b. Gambaran umum unit HD di rumah sakit diambil melalui data yang tersedia di unit HD
- c. Jumlah pasien gagal ginjal kronik yang menjalani HD diambil melalui data yang tersedia di unit HD
- d. Lama HD diambil melalui data yang tersedia di unit HD

G. Instrument dan Bahan Penelitian

1. Instrumen dalam penelitian ini meliputi :
 - a. File *e-booklet* dalam bentuk PDF “Manajemen cairan pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa”
 - b. Leaflet hemodialisa rumah sakit
 - c. Kuesioner pengetahuan asupan cairan, kuesioner ini sebanyak 16 soal pertanyaan pilihan ganda. Menurut Sugiono (2017), kuesioner adalah kumpulan dari pertanyaan atas pernyataan yang disampaikan secara tertulis untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal – hal yang diketahui responden
 - d. Lembar persetujuan responden / *informed consent*
 - e. Form identitas responden
 - f. Handphone berbasis android
 - g. Aplikasi Canva
 - h. Aplikasi SPSS
2. Kisi – kisi Kuesioner

Kuesioner ini menyajikan beberapa pertanyaan terkait asupan cairan pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa. Pertanyaan berupa pilihan ganda sejumlah 20 soal. Untuk jawaban yang benar diberikan skor 1 dan untuk jawaban yang salah diberikan skor 0. Kuesioner ini dinilai dengan jumlah jawaban yang benar dari awal *pre test* dan *post test* yang dikerjakan oleh responden.

Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner

No.	Variabel	Pertanyaan	No Item	Total
1	Pengetahuan	Manajemen Cairan	1,3,4,5,14, 15	6
		Cara mengontrol asupan natrium	2,6	2
		4. Makanan yang mengandung tinggi kalium sampai dengan rendah kalium	7	1
		5. Pengolahan makanan yang baik untuk pasien GGK dengan hemodialisa	8	1
		6. Cara mengontrol rasa haus	9, 11, 12, 13	4
		7. Hemodialisa	10	1
		8. Cara mengurangi kadar kalium	16	1

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2011). Sebelum menggunakan instrument untuk mengumpulkan data harus diuji validitas dan realibilitasnya. Uji realibilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh manakah data yang diukur memberikan hasil yang relative dan untuk mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Uji validitas untuk kuesioner pengetahuan mengenai pembatasan cairan dilakukan dengan 20 pertanyaan dan diisi oleh 20 responden yang melakukan

terapi hemodialisa di PMI DIY. Pertanyaan yang tertera dalam kuesioner berupa *multiple choice*. Setelah dilakukan uji validitas terdapat 4 pertanyaan yang tidak valid. Sehingga hasil uji validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa 16 item pertanyaan untuk kuesioner pengetahuan mengenai pembatasan cairan memiliki nilai r 0,915 ($> 0,6$) sehingga dinyatakan valid.

2. Uji Kelayakan Media *E-Booklet*

Uji kelayakan media *e-booklet* dapat dilakukan sebelum dilakukannya penelitian. Uji kelayakan dilakukan oleh seorang ahli media. Ahli media merupakan seseorang yang memiliki keahlian dan latar belakang profesional dalam pendidikan desain komunikasi visual atau pendidikan teknologi informasi serta ahli di promosi kesehatan rumah sakit. Penilaian oleh ahli dilakukan dengan mengisi angket penilaian kelayakan media.

Penilaian uji kelayakan *e-booklet* meliputi tampilan media sampul, keterbacaan tulisan, kesesuaian bacaan dan tulisan, kesesuaian gambar dengan materi, latar belakang, ukuran gambar, ukuran baku dan kesesuaian dalam pemilihan warna. Aspek materi media meliputi kesesuaian tema, penyajian konsep, daya tarik perhatian dan kelengkapan informasi. Sedangkan aspek penyajian bahasa meliputi kesesuaian bahasa, kesesuaian struktur kalimat dan konsep sesuai dengan tema.

E-booklet berisi materi mengenai manajemen cairan pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa yang dibuat dalam bentuk PDF dan

dikirim kepada responden melalui *whatsapp*. *E-booklet* dirancang peneliti menggunakan aplikasi *canva*. *E-booklet* yang sudah dirancang peneliti dan sudah dilakukannya uji validitas media dengan menggunakan pendapat 1 ahli media dan 1 ahli materi. Diperoleh skor 95% (sangat layak) untuk penilaian uji kelayakan media. Ahli media yaitu M. Primaji Rialihanto, S.SiT, M.Kes yang bekerja sebagai Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Untuk uji kelayakan materi diperoleh skor 3,76 (baik) . Ahli materi yaitu Nugraheni Tri Lestari, SKM, M.Kes yang bekerja sebagai Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. *E-booklet* sudah mendapatkan hak kekayaan intelektual (HKI) dengan peneliti dan dosen pembimbing sebagai penciptanya serta pemegang hak cipta yaitu Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra penelitian
 - a. Pengajuan judul penelitian
 - b. Mengurus perizinan dan melakukan survey pendahuluan ke tempat penelitian
 - c. Menyediakan kelengkapan administrasi yang diperlukan (Form *informed Consent*, Form Identitas Responden dan Form Kuesioner Pengetahuan)
 - d. Mengetahui daftar jumlah pasien yang terdaftar dalam kunjungan rutin hemodialisa di RSUD Panembahan Senopati Bantul

- e. Memeriksa atau memilih pasien sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya
 - f. Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan
 - g. Validasi kuesioner dan uji kelayakan media *e-booklet*
 - h. Penelitian dibagi 2 hari (selasa dan rabu), hari selasa untuk kelompok intervensi dan hari rabu untuk kelompok control
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian pada Kelompok Intervensi
- a. Menjelaskan mengenai maksud dan tujuan penelitian dan melakukan *inform consent* pada responden
 - b. Peneliti memberikan kuesioner *pre test* kepada responden
 - c. Peneliti menjelaskan cara mengisi identitas dan kuesioner penelitian
 - d. Peneliti memberikan waktu 20 menit untuk pengisian kuesioner
 - e. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti mengecek kembali kelengkapan jawaban responden
 - f. Peneliti memberikan media edukasi *e-booklet* berupa file dalam bentuk PDF dan dengan memberikan penjelasan cara mendownload dan membuka file *e-booklet* melalui *whatsaspp*.
 - g. Peneliti Membagikan kuesioner *post test* setelah 7 hari dari pemberian media edukasi *e-booklet* untuk mengetahui pengetahuan setelah diberikan intervensi dengan menggunakan media *e-booklet*. Waktu pengisian kuesioner dilakukan selama 20

menit dan peneliti melakukan pengecekan kembali kelengkapan pengisiannya

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian pada Kelompok Kontrol

- a. Menjelaskan mengenai maksud dan tujuan penelitian dan melakukan *inform consent* pada responden
- b. Peneliti memberikan kuesioner *pre test* kepada responden
- c. Peneliti menjelaskan cara mengisi identitas dan kuesioner penelitian
- d. Peneliti memberikan waktu 20 menit untuk pengisian kuesioner
- e. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti mengecek kembali kelengkapan jawaban responden
- f. Peneliti memberikan edukasi dengan menggunakan media leaflet
- g. Peneliti membagikan kuesioner *post test* setelah 7 hari dari pemberian media edukasi leaflet rumah sakit untuk mengetahui pengetahuan setelah diberikan intervensi dengan menggunakan media leaflet rumah sakit. Waktu pengisian kuesioner dilakukan selama 20 menit dan peneliti melakukan pengecekan kembali kelengkapan pengisiannya.

4. Tahap Akhir

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data, kemudian menyusun laporan hasil penelitian yang akan diseminarkan. Apabila ada kesalahan atau kekurangan pada laporan hasil penelitian akan diperbaiki.

J. Manajemen Data

a. Editing

Proses editing dilakukan ditempat pengambilan data untuk melakukan klarifikasi keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul untuk mempermudah apabila terdapat data yang tidak sesuai atau tidak valid.

b. Coding

Coding merupakan pemberian kode untuk jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan kelompok perlakuan. Dengan contoh variabel jenis kelamin laki-laki diberi kode = 1 dan perempuan diberi kode = 2.

c. Entry

Entry merupakan memasukkan data untuk di proses melalui computer menggunakan program analisis statistic.

d. Tabulating

Tabulating digunakan dalam pengelompokkan data sesuai dengan tujuan dan kriteria yang diperlukan.

e. Cleaning

Cleaning dilakukan untuk mengetahui adanya data yang missing atau tidak. Setelah dipastikan data sudah lengkap selanjutnya akan dilakukan analisis data.

K. Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari rangkaian kegiatan setelah data terkumpul agar penelitian dan analisis tersebut dapat menghasilkan informasi yang benar. Langkah – langkah untuk mengolah data penelitian adalah sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan dalam menganalisis karakteristik pada setiap variable penelitian (jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, keterpaparan informasi dan lama hemodialisa).

b. Analisis Bivariat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada data untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Jika distribusi frekuensi data normal, analisis atau pengujian statistik parametrik biasanya digunakan. Namun, jika distribusi data diasumsikan tidak normal, maka analisis uji statistik non parametrik biasanya digunakan. Gunakan *Shapiro-Wilk* untuk menguji normalitas data dengan jumlah subjek penelitian < 50 subjek. Jumlah subjek penelitian >50 dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dan dengan nilai kemaknaan adalah $(p)>0,05$.

2) Uji Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis data dari dua variable yang berhubungan. Mengetahui pengaruh media edukasi *e-booklet* terhadap pengetahuan pembatasan cairan pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa. Selanjutnya, karena data terdistribusi normal maka pengaruh media edukasi *e-booklet* terhadap pengetahuan pasien hemodialisa dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *Paired Sample T-Test Dependent*, dan data berpasangan $\alpha=0,05$.

Jika distribusi data tidak normal, maka uji yang digunakan adalah uji *Wilcoxon Signed Rank* dan uji *Mann Whitney*. Uji *Wilcoxon Signed Rank* digunakan untuk membandingkan hasil pengamatan sebelum dan sesudah perlakuan. *Mann Whitney Test* digunakan untuk menguji data *posttest* atau skor pengetahuan kedua kelompok setelah perlakuan, yaitu skor *posttest* kelompok manual elektronik (intervensi) dan skor *posttest* kelompok non-kelompok intervensi (kontrol).

L. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan surat izin keterangan layak etik dengan nomor surat izin dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta adalah No. e-KEKPK/POLKESYO/0896/XII/2021.

1. *Informed Consent*

Peneliti menjelaskan kepada pasien mengenai tujuan serta maksud penelitian sebelum menyerahkan lembar PSP (Persetujuan

Sebelum Penelitian), kemudian peneliti memberikan Lembar Persetujuan Responden untuk ditanda tangani sebagai permintaan ketersediaan pasien menjadi responden.

2. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya data tertentu sebagai hasil penelitian.